

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu studi yang bersifat kuantitatif dan memakai desain *cross sectional* untuk melihat hubungan antara karakteristik individu dan lingkungan kerja dengan kinerja perawat di RS Pertamina Jaya. Studi pendekatan *Cross sectional* yang dimaksud menurut Bernard Roser (dalam Zulkifli 2005) adalah pendekatan yang sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu. Namun untuk data kinerja sebagai variabel dependennya diambil berdasarkan hasil penilaian Perencanaan dan Penilaian Kinerja (PPK) PT Pertamina Bina Medika tahun 2008.

4.2 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Pertamina Jaya dan akan dilakukan pada bulan Juni 2009.

4.3 Populasi dan sample penelitian

4.3.1 Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah perawat yang bertanggung jawab dalam pelayanan keperawatan di RS Pertamina Jaya

4.3.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah perawat yang bertanggung jawab dalam pelayanan keperawatan di bagian rawat inap RS Pertamina Jaya. Teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh jumlah populasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

4.4 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner Sedangkan data sekunder diperoleh dari telaah dokumen. Instrument

yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuisisioner Penelitian yang telah digunakan peneliti sebelumnya dengan modifikasi pada beberapa pertanyaan.

4.5 Pengolahan Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah melalui tahapan-tahapan berikut :

a. Editing Data

Editing data dilakukan dengan memeriksa setiap lembaran kuisisioner untuk dapat dipastikan bahwa item dalam kuisisioner tersebut telah terisi dan lengkap.

b. Koding Data

Diberikan kode dalam setiap nomor jawaban dalam lembar kuisisioner, yang sebelumnya telah dibuat buku kode, untuk menghindari terjadinya kesalahan koding sehingga memudahkan proses pengolahan data selanjutnya.

c. Entry Data

Data di-entry ke dalam komputer dengan menggunakan software pengolahan data

d. Cleaning Data

Data dibersihkan sebelum dianalisis untuk melihat kemungkinan adanya data yang tidak logis atau ekstrem (outlier)

4.6 Analisis Data

Kemaknaan hubungan antara variabel independen yang terdiri dari faktor karakteristik individu dan faktor lingkungan kerja dengan variabel dependen yaitu kinerja perawat RS Pertamina Jaya akan diuji dengan melakukan analisis data secara statistik dengan menggunakan software komputer dan selanjutnya data dianalisis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

4.6.1 Analisis univariat

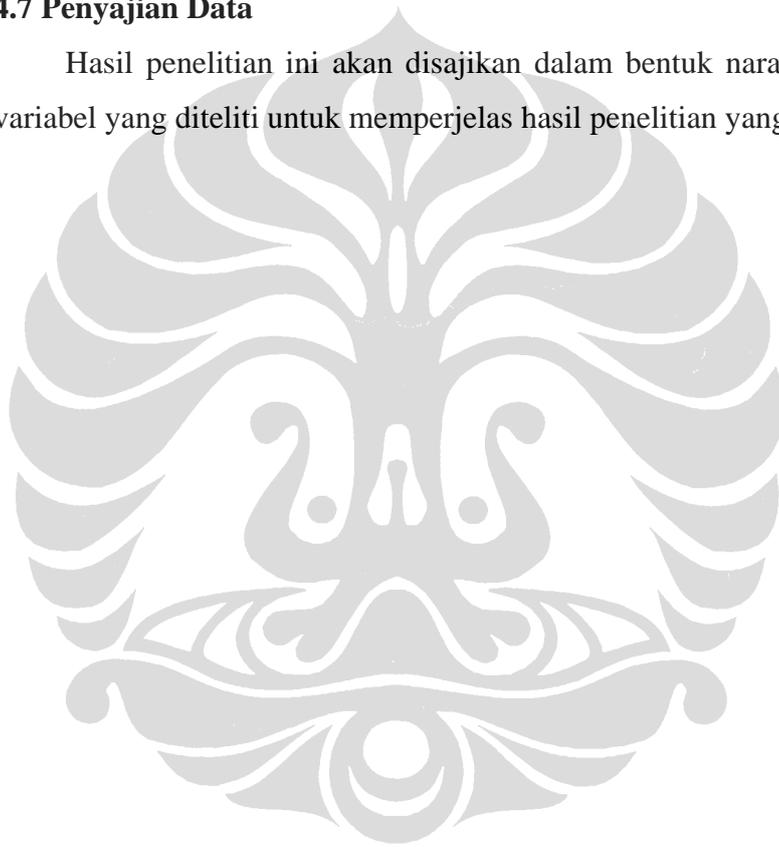
Yaitu untuk melihat gambaran distribusi frekuensi responden pada masing-masing variabel yaitu variabel dependen dan independen dengan menampilkan tabel-tabel frekuensi.

4.6.2 Analisis Bivariat

Dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dengan menggunakan uji korelasi Pearson maupun uji korelasi Spearman untuk melihat derajat/keeratan hubungan, dan untuk mengetahui arah hubungan dua variabel serta menghitung nilai p , yang diperoleh dari analisis keluaran komputer. Jika nilai $p < 0,05$ maka ada hubungan antara faktor dan kinerja, dan Jika nilai $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan antara faktor dan kinerja

4.7 Penyajian Data

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel menurut variabel yang diteliti untuk memperjelas hasil penelitian yang didapat.



BAB V

GAMBARAN UMUM RS PERTAMINA JAYA

5.1 Sejarah Rumah Sakit Pertamina Jaya

Rumah Sakit Pertamina Jaya (RS Pertamina Jaya) pada awalnya merupakan sebuah Poliklinik yang kemudian berkembang menjadi Rumah Sakit Bersalin PIKKMI (Persatuan Ikatan Karyawan Karyawati Minyak Indonesia). Kemudian pada bulan April 1979, RS Pertamina Jaya diresmikan oleh dr. Amino Gondohutomo (alm) yang ketika itu menjabat sebagai Kepala Rumah Sakit Pusat Pertamina melalui SK Direktur Utama Pertamina No. 021/0000/92-50. Pada awal berdirinya RS Pertamina Jaya memiliki kapasitas 51 tempat tidur. Lalu pada tahun 1990 RS Pertamina Jaya menambah fasilitas ruang rawat inap yang ada yaitu rawat inap pasien Psikiatri / penyakit jiwa dan rawat inap pasien penyakit Paru sehingga kapasitas tempat tidur menjadi 79 buah.

Tahun 1992 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No. Kpts-024/C0000/92-S0, pengelolaan RS Pertamina Jaya diserahkan dari direktorat P&T ke Direktorat Umum. Dengan perubahan status tersebut RS Pertamina Jaya memiliki otonom untuk mengatur manajemen perusahaan secara mandiri. Tahun 1997 RS Pertamina Jaya telah melakukan Akreditasi Rumah Sakit dengan empat standar pelayanan dasar. Tahun 2001 RS Pertamina Jaya kembali melakukan Akreditasi Rumah Sakit dengan dua belas pelayanan kesehatan lainnya. Tanggal 22 Juni 2000 RS Pertamina Jaya berubah menjadi salah satu unit usaha dari PT RSPP. Sebagai salah satu cabang maka segala kebijakan RS Pertamina Jaya harus mengacu pada RSPP

Tahun 2002 PT RSPP berubah nama menjadi PT. Pertamina Bina Medika (PERTAMEDIKA) yang membawahi RS Pusat Pertamina, RS Pertamina Jaya, RS Pertamina Klayan, RS Pertamina Tanjung, RS Pertamina Balikpapan, RS Pertamina Prabumulih, Pertamedika Medical Center (PMC), Akademi Keperawatan (AKPER) dan Manajemen Pengendalian Pemeliharaan Kesehatan (MPPK).

Tahun 2004 dilakukan renovasi terhadap sarana dan prasarana, sehingga kapasitas tempat tidur RS Pertamina Jaya saat ini menjadi 70 tempat tidur dari poliklinik menjadi 27 ruang. Pada tahun 2004 hingga 2005, RS Pertamina Jaya melakukan renovasi ruangan poliklinik dan ruang rawat secara bertahap sehingga poliklinik ada dilantai dasar dan ruang rawat inap ada dilantai dua yang meliputi VIP sebanyak 2 TT, kelas IA sebanyak 12 TT, kelas IB sebanyak 2 TT, kelas II sebanyak 19 TT, kelas III sebanyak 19 TT dan ruang isolasi sebanyak 2 TT.

Mengacu kepada PP No. 51 Thn 1993 mengenai Analisis Masalah Dampak Lingkungan (AMDAL), RS Pertamina Jaya membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan kapasitas kurang lebih 130 m³ dengan produksi per hari kurang lebih 40 m³. Pada tahun 2005, RS Pertamina Jaya melaksanakan Akreditasi yang ketiga untuk 16 layanan, meliputi Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis, Farmasi, K3, Radiologi, Laboratorium, Kamar Operasi, Pengendalian di RS dan Perinatal resiko Tinggi, Pelayanan Rehabilitasi Medik, Pelayanan Gizi, Pelayanan Intensif dan Pelayanan Darah. Saat ini RS Pertamina Jaya merupakan Rumah Sakit Tipe C plus.

5.2 Visi, Misi, Motto, dan Profil RS Pertamina Jaya

5.2.1 Visi RS Pertamina Jaya

Menjadi “Institusi Pemeliharaan Kesehatan” yang memberikan Layanan Prima dan menjadi lebih baik dari institusi pelayanan kesehatan setara dengan berlandaskan Moral Agamis.

5.2.2 Misi RS Pertamina Jaya

1. Menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan nilai tambah bagi stakeholders (pelanggan, pekerja, mitra kerja, pemilik dan masyarakat).
2. Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat berdasarkan paradigma sehat sesuai kebutuhan pelanggan dengan standar pelayanan prima dan terpadu.
3. Membangun SDM yang berkualitas melalui mekanisme pembelajaran berkesinambungan.

5.2.3 Motto RS Pertamina Jaya

Rumah Sakit Pertamina Jaya memiliki motto “Institusi Pemeliharaan kesehatan yang memuaskan Anda menjadi dambaan kami.” Sebagai acuan untuk memenuhi motto tersebut, RS Pertamina Jaya memiliki semboyan La PRIMA, yaitu

1. Layanan Profesional

Setiap pekerja PERTAMEDIKA akan senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara professional dan menunjang tinggi etika profesi.

2. Layanan Ramah

Setiap pekerja PERTAMEDIKA akan senantiasa memperlakukan semua yang datang dengan keramahan dan hati yang tulus.

3. Layanan Ikhlas

Setiap pekerja PERTAMEDIKA akan senantiasa melayani semua pelanggan secara ikhlas dan berdasarkan atas ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa

4. Layanan Mutu

Setiap pekerja PERTAMEDIKA akan senantiasa melaksanakan pekerjaan dengan mengutamakan mutu pekerjaan kepada semua pelanggan.

5. Layanan Antusias

Setiap pekerja PERTAMEDIKA akan senantiasa memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan jiwa yang besar, semangat dan antusiasme yang tinggi.

5.2.4 Profil Rumah Sakit

Nama Rumah Sakit : Rumah Sakit Pertamina Jaya

Tipe Rumah Sakit : Tipe C plus

Alamat : Jl. Achmad Yani No.2 , Jakarta 10510. Telp: (021) 4211911

Batas Wilayah :

- Timur : Tol Ir. Wiyoto Wiyono
- Barat : Kali Utan Kayu
- Utara : Universitas Trisakti
- Selatan : Hotel Patra Jasa

5.3 Struktur Organisasi RS Pertamina Jaya

RS Pertamina Jaya dipimpin oleh seorang direktur yang berada di bawah struktur PT PERTAMEDIKA. Di bawah ini merupakan beberapa fungsi dari masing-masing jabatan sesuai dengan struktur organisasi (Terlampir).

Uraian Jabatan :

1. Direktur Rumah Sakit Pertamina Jaya

a. Ikhtisar jabatan :

Menetapkan strategi dan kebijakan, menetapkan sistem penjabaran strategi, mengkoordinir pelaksanaan dan mengevaluasinya guna pencapaian tujuan RS Pertamina Jaya sebagai unit operasional PT PERTAMINA BINA MEDIKA.

b. Tanggung Jawab :

1. Pencapaian indikator keberhasilan organisasi sesuai target jangka pendek, menengah dan panjang
2. Pencapaian indikator pelayanan kesehatan yang baik
3. Pengembangan usaha untuk menunjang kemandirian RS Pertamina Jaya
4. Pengembangan pelayanan sesuai dengan pemikiran yang visioner
5. Pencapaian peran rumah sakit sebagai sarana social
6. Pencapaian citra baik RS Pertamina Jaya
7. Penjabaran *good corporate governance* dan *good clinical governance* sebagai dasar tata kelola organisasi di RS Pertamina Jaya
8. Melaporkan kegiatan RS Pertamina Jaya secara berkala

c. Wewenang :

1. Membuat rencana strategis dan rencana jangka pendek, menengah dan panjang
2. Menyetujui pelaksanaan rencana kerja fungsi-fungsi, komite dan panitia
3. Menyetujui pengeluaran uang sesuai batas kewenangannya
4. Menyetujui pembuatan laporan keuangan dan analisisnya.
5. Menetapkan penempatan/penugasan staf medis maupun non medis setingkat di bawah Wakil Direktur
6. Menetapkan pola pembinaan SDM dengan mengacu pedoman yang ada

2. Wakil Direktur Keuangan (Wadir Keuangan)

a. Ikhtisar Jabatan :

Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan fungsi Kontroler dan Tresuri untuk mewujudkan pencapaian visi, misi, tujuan dan perencanaan strategik RS Pertamina Jaya sebagai unit usaha dari PERTAMEDIKA.

b. Tanggung Jawab :

1. Ketersediaan laporan keuangan yang *accountable* dan *auditable*
2. Likuiditas arus dana
3. Waktu pembayaran kepada mitra kerja sesuai dengan perjanjian bersama yang telah disepakati
4. Evaluasi berkala antara KSA yang dimiliki oleh semua pekerja di fungsi Kontroler dan Tresuri dengan KSA yang dibutuhkan.

c. Wewenang :

1. Menyetujui permintaan pembayaran
2. Melakukan proses pembinaan SDM di fungsi keuangan
3. Mengawasi penyiapan bukti pembayaran

3. Wakil Direktur Medis (Wadir Medis)

a. Ikhtisar Jabatan :

Mengkoordinasikan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi strategi, kebijakan medis yang meliputi Unit MCU, Unit Farmasi, Unit Kamar Bedah, Anestesi & CSSD, Unit Emergency, Instalasi Penunjang Medis, Unit ICU & HD serta administrasi medis untuk menunjang pencapaian visi, misi dan tujuan RS Pertamina Jaya

b. Tanggung Jawab :

1. Pencapaian target kinerja RS Pertamina Jaya
2. Tercapainya sistem penagihan yang baik, melalui peran serta pekerja di lingkungan fungsi medis.
3. Tercapainya citra rumah sakit yang baik, melalui layanan medis yang rasional, bermutu dan dapat dipertanggung jawabkan, mengacu pada kerangka *good clinical governance*

4. Menjamin ketersediaan tenaga dokter yang memenuhi regulasi
5. Alur pelayanan yang efektif, efisien dan memuaskan pelanggan
6. Perencanaan dan pelayanan obat yang efektif dan efisien
7. Tersedianya sistem insentif yang memacu motivasi kerja
8. Tumbuhnya budaya keselamatan pasien di setiap pekerja di lingkungan Medis & Farmasi

c. Wewenang :

1. Pengaturan penempatan dan ketersediaan tenaga profesi medis dan paramedis non keperawatan Koordinasi dengan dokter spesialis dan dokter umum dalam pelaksanaan standar profesi dan kelancaran pelayanan
2. Koordinasi dengan Wakil Direktur Keperawatan dalam pembinaan & penempatan tenaga keperawatan
3. Koordinasi dengan komite medik guna pelaksanaan standar pelayanan medis
4. Menetapkan alur pelayanan dan sistem tata kerja untuk lini di bawahnya.

4. Wakil Direktur Keperawatan (Wadir Keperawatan)

a. Iktisar Jabatan :

Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi Pembinaan Profesi Sumber Daya Manusia Keperawatan, Pemenuhan Kebutuhan Sarana Keperawatan dan Mutu Asuhan Keperawatan di setiap unit kerja di RS Pertamina Jaya.

b. Tanggung Jawab : Tercapainya SKF yang profesional.

c. Wewenang :

1. Menetapkan kebijakan pelayanan keperawatan
2. Mengevaluasi mutu pelaksanaan Asuhan Keperawatan
3. Merencanakan ketenagaan keperawatan
4. Menentukan kompetensi perawat di masing-masing unit kerja
5. Menentukan rencana pemenuhan kompetensi keperawatan
6. Mobilisasi rotasi dan mutasi perawat intern RS Pertamina Jaya.
7. Evaluasi dan penilaian kinerja perawat.
8. Promosi UKG

5. Wakil Direktur SDM & Umum (Wadir SDM & Umum)

a. Iktisar Jabatan :

Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi strategik dan kebijakan kegiatan Fungsi SDM & Umum untuk mewujudkan pencapaian visi, misi dan tujuan RS Pertamina Jaya.

b. Tanggung Jawab :

- Ketersediaan tenaga SDM yang kompeten dan pemeliharaan pekerja.
- Ketersediaan barang dan jasa.
- Kelayakan alat medis dan bangunan

c. Wewenang :

- Melakukan proses pembinaan SDM.
- Melakukan proses pengadaan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Melakukan proses pemeliharaan/perbaikan alat medis dan bangunan.
- Mengusulkan anggaran oprasional fungsi SDM & Umum.

6. Kepala Manajemen Bisnis (Ka. Manajemen Bisnis)

a. Ikhtisar Jabatan :

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan menganalisa dan mengevaluasi pengembangan bisnis baru rumah sakit, peningkatan citra positif rumah sakit kegiatan pengembangan bisnis yang berjalan rumah sakit, dan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan bisnis baru rumah sakit.

b. Tanggung Jawab :

➔ Pengendalian arah pertumbuhan dan pengembangan bisnis Rumah Sakit

c. Wewenang :

1. Memimpin (bimbingan, pengarahan, pengawasan) fungsi pemasaran, hub pelanggan, legal dan manajemen bisnis.
2. Mengkomunikasikan rumah sakit.
3. Penetapan arah pertumbuhan dan perkembangan strategi bisnis RS Pertamina Jaya.
4. Pemantauan dan pengendalian strategi bisnis RS Pertamina Jaya.
5. Evaluasi kinerja umum (KPI) RS Pertamina Jaya

7. Kepala Teknologi Informasi (Ka. TI)

a. Ikhtisar jabatan :

Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi pengembangan dan pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen untuk mewujudkan pencapaian visi, misi dan tujuan RS Pertamina Jaya

b. Tanggung Jawab :

Ketersediaan software dan hardware guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan guna mendukung Visi, dan Misi Perusahaan.

c. Wewenang :

- Mengusulkan anggaran operasional fungsi Sistem Informasi Manajemen.
- Dapat menggunakan hardware dan akses tak terbatas terhadap database yang ada di RS Pertamina Jaya
- Dapat akses tak terbatas terhadap setiap aplikasi/modul yang ada di RS Pertamina Jaya

5.4. Komposisi Pegawai RS Pertamina Jaya

Berikut ini adalah komposisi pegawai RS Pertamina Jaya berdasarkan status kepegawaian dan pendidikan.

Tabel 5.1
Komposisi Pegawai RS Pertamina Jaya
Berdasarkan pendidikan dan Status Kepegawaian
Per Mei 2009

NO	NAMA JABATAN	PENDIDIKAN	Jumlah Pekerja Berdasarkan Status	
			PWTT	PWT
A.	DIREKTUR	S2 Klinis	1	-
B.	MEDIS			
	1. Wadir Medis	S2 Kesehatan Kerja	1	-
	2. Spesialis	S2 Klinis	4	38
	3. Umum	S1 Kedokteran	6	6
		S1 Kedokteran Gigi	2	2

NO	NAMA JABATAN	PENDIDIKAN	Jumlah Pekerja Berdasarkan Status		
			PWTT	PWT	
4.	Administrasi Medik	S2 Administrasi Rumah Sakit	2	-	
		S1 Keperawatan	1	-	
		S1 Kesehatan Masyarakat	-	-	
		D3 Rekam Medis	2	-	
		D3 Manajemen Keuangan	-	1	
		D3 Keperawatan Sekolah Menengah Umum	1	-	
		SD	6	-	
			1	-	
5.	Penunjang Medis	- Farmasi	S1 Apoteker	1	-
			S1 Teknik Informatika	1	-
			Sekolah Menengah Farmasi	8	6
		- Laboratorium	D3 Analisis Kesehatan	7	1
		- Radiologi	D3 Teknik Radiodiagnostik	2	1
		- Fisioterapi	D3 Fisioterapi	2	-
		- Gizi	D3 Gizi	1	-
C.	PARAMEDIS KEPERAWATAN				
1.	Wadir Keperawatan	S1 Keperawatan	1	-	
2.	Keperawatan Umum	S1 Keperawatan	7	-	
		S1 Kesehatan Masyarakat	1	-	

NO	NAMA JABATAN	PENDIDIKAN	Jumlah Pekerja Berdasarkan Status	
			PWTT	PWT
		S1 Umum	3	-
		SPK/SPR	6	-
		D3 Keperawatan	68	9
	3. Keperawatan Kebidanan	D3 Kebidanan	6	3
		Sekolah Bidan	3	-
	4. Keperawatan Gigi	D3 Keperawatan Gigi	1	-
		Sekolah Pengatur Rawat Gigi	2	-
D.	NON MEDIS			
	Manajemen Bisnis			
	1. Kepala Manajemen Bisnis	S2 Manajemen RS	1	-
	2. Humas	S1 Kesehatan	1	-
	3. Pemasaran	Masyarakat	1	-
	4. Hukum	S1 Manajemen	1	-
		S1 Hukum		
	Keuangan			
	1. Wadir Keuangan	S1 Akuntansi	1	-
	2. Keuangan	S1 Akuntansi	3	1
		S1 Manajemen	1	1
		S1 Sosial	1	-
		D3 Keuangan	2	-
		D3 Manajemen	1	-
		Informatika		
		SLTA	1	-
	SDM & Umum			
	1. Wadir SDM & Umum	S2 Higiene Industri	1	-
	2. Sumber Daya	S2 Magister Manajemen	1	-

NO	NAMA JABATAN	PENDIDIKAN	Jumlah Pekerja Berdasarkan Status	
			PWTT	PWT
	Manusia	S1 Kesehatan Masyarakat	2	-
		S1 Sosial	1	-
		D3 Administrasi	1	1
	3. Logistik	SLTA	1	-
		S1 Kesehatan Masyarakat	1	-
		S1 Perpajakan	1	-
		D3 Keuangan	1	-
		SLTA	1	-
	4. Teknik	S1 Teknik	1	-
		D3 Teknik	1	-
		D3 Elektromedik	-	1
		STM / SMA	5	1
	5. Fasilitas Umum	SMA / STM	2	-
		D3 Keuangan	1	-
		SD	1	-
E.	TEKNOLOGI INFORMASI	S1 Teknik Informatika	3	2
		S1 Matematika	-	-
		D3 Informatika / Komputer	1	-
	TOTAL		186	74

(Sumber : SDM & LH RS Pertamina Jaya)

Keterangan :

- PWTT (Pekerja Waktu Tidak Tertentu) : Pekerja yang terikat dalam hubungan kerja dengan RS Pertamina Jaya untuk jangka waktu yang tidak tertentu

- PWT (Pekerja Waktu Tertentu / kontrak / mitra) : Pekerja yang terikat dalam hubungan kerja dengan RS Pertamina Jaya untuk jangka waktu tertentu

5.5. Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan

Fasilitas yang tersedia di RS Pertamina Jaya antara lain :

- ❖ Unit Gawat Darurat (UGD) 24 jam
- ❖ Poliklinik Rawat Jalan

POLIKLINIK PAGI

1. Dokter keluarga	11. Neurologi
2. Gigi Umum	12. Jantung (Cardiologi)
3. Obstetri & Ginekologi	13. Mata
4. Anak	14. Paru-paru
5. Bedah Umum	15. Psikiatri
6. Bedah Mulut	16. Kulit dan Kelamin
7. Bedah Orthopedi	17. Orthodonty
8. Bedah Urologi	18. Gizi
9. Penyakit Dalam (Internis)	19. Memori
10. THT	20. Medical Check Up (MCU)

POLIKLINIK SORE & SABTU PAGI

1. Anak	6. Bedah Mulut
2. Penyakit Dalam (Internis)	7. Orthodonty
3. Jantung	8. Gigi
4. Kebidanan dan Kandungan	9. Umum
5. Bedah	

❖ Rawat Inap

RAWAT INAP

Kelas	Fasilitas
VIP	1 tempat tidur, surat kabar, daftar menu makanan pilihan, pakaian & handuk, sofa, lemari es, televisi, telepon, AC, ekstra tempat tidur lipat.
IA	1 tempat tidur, surat kabar, menu makanan tipe 1, pakaian & handuk, sofa, lemari es, televisi, telepon, AC, ekstra tempat tidur lipat.
IB	1 tempat tidur, surat kabar, menu makanan tipe II, pakaian & handuk, sofa, televisi, telepon, AC
2	2 atau 3 tempat tidur, menu makanan tipe III, pakaian dan handuk, televisi, telepon, AC
3	7 tempat tidur, menu makanan tipe IV, pakaian & handuk, AC
Anak	3 tempat tidur, menu makanan tipe IV, pakaian & handuk, AC
ICCU	1 tempat tidur, menu makanan tipe III, pakaian & handuk, AC
ICU	3 tempat tidur menu makanan tipe III, pakaian & handuk, AC
Kamar Isolasi	2 tempat tidur, menu makanan tipe III, televisi, telepon, pakaian & handuk, AC

❖ Medical Check Up (MCU) Umum & Pelaut

A. Paket Standar

1. Anamnesis dan pemeriksaan fisik dokter MCU
2. Pemeriksaan dokter gigi
3. Pemeriksaan Mata : Refraksi & buta warna
4. Foto Thorax AP
5. Laboratorium :
 - Darah lengkap : Hb, AE, AI, Ht, hitung jenis leukosit, AT, Hmt

- Urine Lengkap : protein, glukosa, bilirubin, urobilin, sendimen
- Feces
- Gula Darah puasa
- Fungsi Hati : SGPT, SGOT
- Fungsi Ginjal : Ureum, Creatinine,
- Analisa Lipid : kolesterol Total, HDL, LDL, trigliserid
- VDRL

6. Sarapan, ADM

B. Paket Tepat Guna

1. Anamnesis dan pemeriksaan fisik dokter MCU
2. Pemeriksaan dokter gigi
3. Pemeriksaan Mata : Refraksi & buta warna
4. USG Abdomen
5. Foto Thorax AP
6. Rekam Jantung (ECG)
7. Laboratorium :
 - Darah lengkap : Hb, AE, AI, Ht, hitung jenis leukosit, AT, Hmt
 - Urine Lengkap : protein, glukosa, bilirubin, urobilin, sendimen
 - Feces
 - Endokrin : Gula Darah puasa dan 2 jam sesudah makan
 - Fungsi Hati : SGPT, SGOT
 - Fungsi Ginjal : Ureum, Creatinine, asam urat
 - Analisa Lipid : kolesterol Total, HDL, LDL, trigliserid
 - VDRL

8. Sarapan, ADM

C. Paket Eksekutif

1. Anamnesis dan pemeriksaan fisik dokter MCU
2. Pemeriksaan dokter gigi
3. Pemeriksaan Mata : Refraksi & buta warna
4. Rekam Jantung (ECG)
5. Foto Thorax AP
6. Treadmill test

7. Laboratorium :

- Darah lengkap : Hb, AE, AI, Ht, hitung jenis leukosit, AT, Hmt
- Urine Lengkap : protein, glukosa, bilirubin, urobilin, sendimen
- Feces
- Endokrin : Gula Darah puasa dan 2 jam sesudah makan
- Fungsi Hati : SGPT, SGOT, bilirubin total, Alkali Fostate, Kolinesterase
- Fungsi Ginjal : Ureum, Creatinine, asam urat
- Analisa Lipid : kolesterol Total, HDL, LDL, trigliserid
- HbsAg
- VDRL

8. Sarapan, ADM

D. Paket Pekerja untuk Usia < 35 tahun

1. Anamnesis dan pemeriksaan fisik dokter MCU
2. Pemeriksaan dokter gigi
3. Pemeriksaan Mata : Refraksi & buta warna
4. Rekam Jantung (ECG)
5. Foto Thorax AP
6. Laboratorium :
 - Darah lengkap : Hb, AE, AI, Ht, hitung jenis leukosit, AT, Hmt
 - Urine Lengkap : protein, glukosa, bilirubin, urobilin, sendimen
 - Feces
 - Endokrin : Gula Darah puasa dan 2 jam sesudah makan
 - Fungsi Hati : SGPT, SGOT, bilirubin total, Alkali Fostate, Kolinesterase
 - Fungsi Ginjal : Ureum, Creatinine, asam urat
 - Analisa Lipid : kolesterol Total, trigliserid

7. Sarapan, ADM

E. Paket Pekerja untuk Usia > 35 tahun

1. Anamnesis dan pemeriksaan fisik dokter MCU
2. Pemeriksaan dokter gigi
3. Pemeriksaan Mata : Refraksi & buta warna

4. Rekam Jantung (ECG)
5. Foto Thorax AP
6. Treadmill test
7. Laboratorium :
 - Darah lengkap : Hb, AE, AI, Ht, hitung jenis leukosit, AT, Hmt
 - Urine Lengkap : protein, glukosa, bilirubin, urobilin, sendimen
 - Feces
 - Endokrin : Gula Darah puasa dan 2 jam sesudah makan
 - Fungsi Hati : SGPT, SGOT, bilirubin total, Alkali Fostate, Kolinesterase
 - Fungsi Ginjal : Ureum, Creatinine, asam urat
 - Analisa Lipid : kolesterol Total, HDL, LDL, trigliserid
8. Sarapan, ADM

F. Paket Calon Pekerja Usia < 35 tahun

1. Anamnesis dan pemeriksaan fisik dokter MCU
2. Pemeriksaan dokter gigi
3. Pemeriksaan Mata : Refraksi & buta warna
4. Rekam Jantung (ECG)
5. Foto Thorax AP
6. Treadmill test
7. Tes Fungsi pendengaran : Audiometri
8. Tes Fungsi Paru : Spirometri
9. Laboratorium :
 - Darah lengkap : Hb, AE, AI, Ht, hitung jenis leukosit, AT, Hmt
 - Urine Lengkap : protein, glukosa, bilirubin, urobilin, sendimen
 - Feces
 - Golongan Darah ABO
 - Endokrin : Gula Darah puasa dan 2 jam sesudah makan
 - Fungsi Hati : SGPT, SGOT, bilirubin total, Alkali Fostate, Kolinesterase
 - Fungsi Ginjal : Ureum, Creatinine, asam urat
 - Analisa Lipid : kolesterol Total

- HbsAg
- Anti HCV
- Anti HIV
- VDRL
- Tes Kehamilan

10. Sarapan, ADM

G. Paket Calon Pekerja untuk Usia > 35 tahun

1. Anamnesis dan pemeriksaan fisik dokter MCU
2. Pemeriksaan dokter gigi
3. Pemeriksaan dokter spesialis Mata
4. Pemeriksaan dokter Spesialis Jantung
5. Pemeriksaan Dokter Spesialis THT
6. Rekam Jantung (EKG)
7. Foto Thorax AP
8. Tes Fungsi pendengaran : Audiometri
9. Tes Fungsi Paru : Spirometri
10. Treadmill test
11. Laboratorium :
 - Darah lengkap : Hb, AE, AI, Ht, hitung jenis leukosit, AT, Hmt
 - Urine Lengkap : protein, glukosa, bilirubin, urobilin, sendimen
 - Feces
 - Golongan Darah ABO
 - Endokrin : Gula Darah puasa dan 2 jam sesudah makan
 - Fungsi Hati : SGPT, SGOT, bilirubin total, Alkali Fostate, Kolinesterase
 - Fungsi Ginjal : Ureum, Creatinine, asam urat
 - Analisa Lipid : kolesterol Total
 - HbsAg
 - Anti HCV
 - Anti HIV
 - VDRL
 - Tes Kehamilan

12. Sarapan, ADM

H. Paket Khusus

1. Anamnesis dan pemeriksaan fisik dokter MCU
2. Foto Thorax
3. Laboratorium
 - Darah lengkap : Hb, AE, AI, Ht, hitung jenis leukosit, AT, Hmt
 - Urine Lengkap : protein, glukosa, bilirubin, urobilin, sendimen
 - Feces

I. Paket bagi Tenaga Fungsional Pelayaran / Pelaut

1. Anamnesis dan pemeriksaan fisik dokter MCU
2. Pemeriksaan dokter gigi
3. Pemeriksaan Mata : Refraksi & buta warna
4. Foto Thorax AP
5. Rekam Jantung (ECG)
6. Laboratorium :
 - Darah lengkap : Hb, AE, AI, Ht, hitung jenis leukosit, AT, Hmt
 - Urine Lengkap : protein, glukosa, bilirubin, urobilin, sendimen
 - Feces
 - Endokrin : Gula Darah puasa dan 2 jam sesudah makan
 - Fungsi Hati : SGPT, SGOT
 - Fungsi Ginjal : Ureum, Creatinine, asam urat
 - VDRL
7. Sarapan, ADM
8. Sertifikat MCU Kelautan
9. Tes Fungsi pendengaran : Audiometri (bagi pekerja bagian mesin)
10. Tes Spirometri dan foto tulang panjang (bagi penyelam)
11. Lab anal Swab (bagi pekerja bagian Catering/makanan)

- ❖ ICU / ICCU
- ❖ Kamar Bedah dan kamar Persalinan
- ❖ Rehabilitasi Medik (Fisioterapi)
- ❖ Hemodialisa

- ❖ Laboratorium 24 jam
- ❖ Radiologi
- ❖ Kamar Tindakan Medis : audiometric, spirometri, treadmill, USG, dll
- ❖ Ambulans
- ❖ Tim Kesehatan Bencana Alam
- ❖ Apotik
- ❖ Kamar Jenazah
- ❖ Klub Senam sehat : senam hamil, senam diabet, senam jantung, senam asma, aerobic
- ❖ Kantin
- ❖ Toko serba ada
- ❖ Masjid

5.6 Kinerja Rumah Sakit

Tingkat efisiensi Rumah Sakit Pertamina Jaya dapat dilihat dari beberapa indikator pengembangan Rumah Sakit yang meliputi :

a. Bed Occupancy Rate (BOR)

BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. Angka BOR > 75%, menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan tempat tidur tinggi sehingga manajemen RS perlu mempertimbangkan untuk melakukan penambahan tempat tidur. Rumus BOR yaitu:

$$\text{BOR} = \frac{\text{Jumlah hari perawatan RS}}{\text{Jumlah TT} \times \text{jumlah hari}} \times 100\%$$

b. Length of Stay

Yaitu rata-rata lamanya perawatan seorang pasien. Indikator ini dapat menggambarkan tingkat efisiensi manajemen pasien di sebuah RS. LOS idealnya 6-9 hari. Rumus LOS yaitu :

$$\text{LOS} = \frac{\text{Jumlah hari perawatan pasien keluar dlm 1 tahun}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup dan mati)}}$$

c. Bed Turn Over (BTO)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur dalam satu satuan waktu tempat tidur Rumah Sakit. Indikator ini memberikan gambaran tentang tingkat pemakaian tempat tidur di sebuah Rumah Sakit. Angka ideal BTO adalah 40-50 kali. Rumus BTO yaitu :

$$\text{BTO} = \frac{\text{Jumlah pasien keluar (hidup dan mati)}}{\text{Jumlah Tempat tidur}} \times 100 \%$$

d. Turn Over Interval (TOI)

TOI adalah rata-rata tempat tidur tidak ditempati dari waktu ke waktu sampai terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Angka ideal TOI yaitu dalam waktu 1-3 hari. Rumus TOI yaitu :

$$\text{TOI} = \frac{(\text{Jumlah TT} \times \text{hari}) - \text{Hari Rawat RS}}{\text{Jumlah Pasien keluar (hidup dan mati)}}$$

Tabel 5.2
Kinerja Rumah Sakit Pertamina Jaya (Operasional)
Per Tahun 2007 sampai 2008

No	Uraian	Jan – Des 2007		Jan-Des 2008	
		Target	Pencapaian	Target	Pencapaian
1.	BOR (%)	68.2	61.5	66	62.3
2.	AvLOS (hari)	4.4	4.6	4.4	4.3
3.	BTO (kali)	57.4	50.4	57.4	53
4.	TOI (hari)	2	2.8	2	2.6
5.	Total Pasien Rawat Jalan	163,372	131,973	163,372	127,585
6.	Total pasien Keluar Rawat Inap	3,789	3,324	3,789	3,500

Dari tabel kinerja di atas terlihat bahwa BOR mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2007 yaitu dari 61.5 % menjadi 62.3 % yang berarti terjadi peningkatan sebesar 0.8 %. Dari sini terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah pemanfaatan tempat tidur di unit rawat inap. Hal tersebut juga terlihat dari total pasien keluar rawat inap yang mengalami peningkatan dibanding tahun 2007. Rata-rata lamanya perawatan seorang pasien (AvLOS) antar tahun 2007 dan 2008 mengalami penurunan. Ini menggambarkan bahwa tingkat efisiensi manajemen pasien di RS Pertamina Jaya sudah cukup tinggi.

Tetapi walaupun terjadi peningkatan pasien rawat inap tidak begitu halnya dengan pasien rawat jalan. Terjadi penurunan jumlah pasien rawat jalan yaitu dari 131,973 orang pada tahun 2007 menjadi 127,585 orang pada tahun 2008. Dari angka ini, pihak manajemen dapat menganalisis mengapa terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien rawat jalan. Perlu dicari penyebab mengapa pasien rawat jalan tersebut tidak berkunjung lagi ke RS Pertamina Jaya. Apakah berkaitan dengan kualitas pelayanan yang diberikan atau karena faktor lain.